

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya seseorang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata strategi berarti rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan tertentu.² Strategi adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Karena strategi merupakan suatu upaya pelaksanaannya, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh instusi, perasaan dan hasil pengalaman.³ Pendidik adalah pegawai profesional yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, membimbing dan melatih, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, khususnya bagi tenaga pendidik perguruan tinggi. Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pengajaran melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan pengetahuan kepada peserta didik agar

² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Kata Strategi Berarti Rencana Yang Cermat Mengenai Kegiatan Untuk Mencapai Sasaran Khusus.1.

³ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2002), H. 32.

kelak dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya suatu kebiasaan. kehidupan.(way of life).⁴

Kemudian secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.⁵

Pendidikan karakter merupakan upaya membantu jiwa anak agar bertumbuh lahir batin dari sifat aslinya menuju peradaban yang lebih manusiawi dan lebih baik. Contoh yang dapat diberikan: menganjurkan atau menyuruh anak untuk duduk dengan baik, tidak berteriak agar tidak mengganggu orang lain, membersihkan badan, berpakaian yang baik, menghormati orang yang lebih tua, menyayangi yang muda, menghormati orang yang lebih tua, membantu orang yang lebih tua. memiliki; teman-teman dan seterusnya adalah proses pendidikan karakter.⁶

Pendidikan karakter merupakan program untuk membantu membangun kepribadian peserta didik, karena dengan pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, dan berinteraksi dalam masyarakat. Salah satu target dalam pendidikan karakter adalah *soft skill*. Sucipta menjelaskan “*soft skill*” adalah kunci menuju ke⁷hidupan yang lebih luas, tidak punya nilai, kecuali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baru bernilai. Pendidikan karakter

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), H. 86,.

⁵ Ramayulis, *Metode Pendidikan Agama Islam*, ... H. 22.

⁶ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 1, 2011.

menekankan pentingnya tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu moral knowing (pengetahuan tentang moral), moral felling atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral dan moral action (perbuatan bermoral).⁸

Dalam rangka mencapai sosok manusia yang berdisiplin, madrasah dengan segala upaya hendaknya mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tumbuh, berkembang dan meningkatkan nilai disiplin sehingga menjadi disiplin diri (*self discipline*) dalam perilaku peserta didik. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa. Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang dirasakan menjadi tanggung jawab. Disiplin berarti setiap macam pengaruh yang ditujukan untuk menolong anak mempelajari cara-cara menghadapi tuntutan yang datang dari lingkungannya dan juga cara-cara menyelesaikan tuntutan-tuntutan yang mungkin diajukan terhadap lingkungannya.⁹

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan harus dimulai dengan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah. Kualitas pendidikan yang dimaksud dapat dimaknai sebagai suatu keadaan dimana guru merupakan kunci dasar dari sebuah program yang berkualitas dan tentunya dibutuhkan pengetahuan sebagai esensi dari sebuah pendidikan.

⁸ Imam Taulabi, *Pendidikan Agama Islam Dan Integrasi Pendidikan Karakter* Jurnal Pemikiran Keislaman, (Vol.28:29 Juli-Desember 2017), H. 363-364.,.

⁹ “Alex Sobur, *Anak Masa Depan*, (Bandung: Angkasa, 1991), H. 144,”.

lembaga pendidikan juga sampai saat ini masih menjadi jalan utama untuk meraih masa depan yang lebih baik, dengan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada setiap siswa, diharapkan setiap siswa akan mampu menghadapi masa depan yang penuh dengan persaingan dan kerja keras. Terdapat pepatah tua yang mengatakan bahwa dengan membaca buku, maka akan membuka jendela ilmu untuk pembacanya. Tentunya hal ini sudah sering disampaikan oleh guru kepada siswa-siswanya di sekolah. Untuk membentuk peserta didik yang disiplin dan religius Guru Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 2 Kediri. Memberikan pembiasaan kepada peserta didik di sekolah Pembiasaan merupakan segala sesuatu yang dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang untuk membiasakan seseorang dalam berperilaku, bersikap, dan berfikir dengan benar. Memberikan keteladanan yang baik kepada peserta didik Keteladanan yang dimaksud merupakan keteladanan yang dilakukan oleh guru. Keteladanan guru adalah sesuatu hal yang patut ditiru oleh peserta didik yang ada pada guru, seorang guru disini disebut sebagai subjek keteladanan atau orang yang diteladani oleh peserta didik. Memberikan sanksi (hukuman) kepada peserta didik yang melanggar aturan hukuman yang diberikan ini bertujuan untuk memberikan efek jera kepada peserta didik. Membuat peserta didik betah dan nyaman di kelas membuat peserta didik betah di kelas juga merupakan bagian dari pembentukan karakter disiplin. Dengan membuat peserta didik betah di kelas, nyaman dengan pembelajaran yang diberikan.

Berdasarkan uraian diatas, begitu pentingnya kinerja seorang guru pendidikan agama islam dalam pendidik lembaga pendidikan formal tersebut, dimana guru pendidikan agama islam harus mampu menciptakan kegiatan-kegiatan pendidikan berjalan dengan baik, khususnya dalam meningkatkan pendidikan karakter pada siswa. Berdasarkan deskripsi tersebut, penulis tertarik mengkaji dan meneliti lebih dalam permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri ?
2. Bagaimana hasil setelah diterapkannya pendidikan karakter disiplin pada siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa di SMK PGRI 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan suatu pengetahuan terkait strategi guru PAI dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin siswa, oleh karna itu peneliti mencantumkan beberapa tujuan penelitian dengan beberapa point:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru PAI dalam menerapkan nilai pendidikan karakter disiplin siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri
2. Untuk mengetahui hasil setelah diterapkannya kedisiplinan pada siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri ?
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menerapkan pendidikan karakter disiplin siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian di harapkan dapat berguna baik yang bersifat teoritis, maupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara kontribusi ilmu pengetahuan khususnya strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di tingkat sekolah menengah kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam membuat strategi untuk menerapkan nilai karakter disiplin siswa.

b. Sebagai bahan masukan akan tanggung jawabnya dalam mengelola suatu lembaga yang baik untuk peserta didik.

c. Merupakan informasi yang sangat penting dan berharga yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam suatu lembaga pendidikan.

3. Bagi Peserta Didik

a. Agar terjadi perubahan yang lebih baik khususnya dalam aktifitas disekolah dan umumnya kehidupan sehari-hari

b. Agar dapat ter realisasikan nilai-nilai pendidikan karakter

E. Definisi Oprasional

Definisi operasional dimaksud untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Berikut istilah-istilah yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Strategi guru PAI

Strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan-pilihan yang ditetapkan dan arah suatu organisasi. Strategi adalah suatu

seni menggunakan percakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

2. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

3. Nilai Pendidikan karakter

Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan nilai-nilai norma tertentu seperti; rasa hormat, tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, dan keadilan, dan berusaha membantu siswa memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai itu dalam kehidupan mereka sendiri.

4. Disiplin

Disiplin merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam rangka membina karakter seseorang. Berbekal nilai karakter disiplin akan mendorong tumbuhnya nilai-nilai karakter baik lainnya sehingga dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajarnya, serta akan tumbuh sikap tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dan sebagainya pada diri siswa. Maka dari itu sumber kedisiplinan dalam belajar berkaitan erat dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan-peraturan tertentu, baik yang ditetapkan oleh diri sendiri maupun pihak lain.

5. Siswa

Siswa merupakan seorang pelajar yang duduk di meja belajar, orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari ilmu beberapa tipe pendidikan. Siswa ataupun peserta didik merupakan mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tua mereka untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah dengan tujuan agar bisa menjadi manusia yang berilmu pendidikan, mempunyai keterampilan, pengalaman, kepribadian serta berakhlak mulia dan mandiri.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan survei yang peneliti lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang berjudul “***Strategi Guru PAI dalam Menerapkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri***”. Diantara penelitian-penelitian itu yakni :

Penelitian pertama dilakukan oleh Samrin Samrin yang berjudul *Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengembangkan pendidikan karakter pada peserta didik*.¹⁰ Penelitian ini mengungkapkan gambaran pendidikan karakter, bentuk strategi guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter. Metode yang digunakan dalam jenis ini adalah metode kualitatif, dimana pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian juga

¹⁰ Samrin, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik *Jurnal Pendidikan*, (Vol 27 No. 1, Mei 2020)

mengungkapkan bahwasanya, gambaran dan bentuk pendidikan karakter di sekolah tersebut dapat dilihat dari nilai yang dikembangkan, strategi yang dilakukan guru PAI dalam mengembangkan pendidikan karakter.

Penelitian kedua dilakukan oleh Beny Sintasari, Nurul Lailiyah yang berjudul *Evaluasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*.¹¹ Dari penelitian ini di jelaskan bahwa metode yang digunakan ini untuk menanamkan nilai pendidikan karakter, selain itu dideskripsikan pula berbagai faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai karakter siswa tersebut. hal ini terutama guru PAI dapat mengenalkan kepada peserta didik sekaligus menanamkan nilai sosial hidup dan menjadi kepribadian yang baik. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya kompetensi guru, kurangnya didikan orang tua, faktor lingkungan dan pergaulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim, yang berjudul *Implementasi Pendidikan karakter disiplin dalam mendukung layanan kualitas belajar siswa*.¹² Pendidikan karakter bagi siswa sekolah dasar masih belum maksimal, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan pembelajaran serta masih banyaknya siswa yang melakukan

¹¹ Benny Sintasari, Nurul Lailiyah, Evaluasi Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* (Vol 2, 1 Februari, 2024)

¹² Nadia Rohmah, Sholeh Hidayat, Lukman Nulhakim, Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Mendukung Layanan Kualitas Belajar Siswa *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran* (Vol 5 No.1, 2021)

pelanggaran pelanggaran moral. Peneliti juga bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pendidikan karakter disiplin pada peserta didik dalam pelaksanaan ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Penelitian keempat dilakukan oleh Yoni Ernawanto, Sutama Sutama, Minsih Minsih, Yeny Prastiwi, yang berjudul *Internalisasi pendidikan karakter disiplin siswa pada masa pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah dasar*.¹³ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan internalisasi pendidikan karakter disiplin siswa pada saat pembelajaran tatap muka terbatas. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif jenis fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa, yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data, yaitu teknik dan sumber. Hasil penelitian menunjukkan internalisasi pendidikan karakter disiplin selama pembelajaran tatap muka terbatas yang ada di SDN 1Wonogiri.

Penelitian kelima dilakukan oleh Superi, Eka Danik Prahastiwi yang berjudul *Upaya Guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa*

¹³ Yoni Ernawanto, Sutama, Minsih, Yeny Prastiwi, Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sekolah Dasar *Jurnal Basicedu* (Vol 6 No.3, 2022)

*pada masa new normal di SMK PGRI 1 Pacitan.*¹⁴ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada masa new normal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data mengenai fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya mengenai perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Siswa SMK PGRI 2 Kota Kediri yaitu : Bagian awal skripsi terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman tranliterasi, dan abstrak.

BAB I : Pendahuluan, berisi tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari konteks penelitian (latar belakang masalah), fokus penelitian (rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional.

BAB II : Kajian pustaka, berisi tentang pengertian strategi, guru PAI, pendidikan karakter, peran pendidikan karakter disiplin, penerapan nilai

¹⁴ Superi, Eka Danik Prahastiwi, Upaya Guru PAI Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Pada Masa New Normal Di SMK PGRI 1 Pacitan *Jurnal Penelitian Pendidikan* (Vol 14 No. 1, 2022)

pendidikan karakter didiplin siswa, serta strategi guru pendidikan agama islam dalam menerapkan nilai pendidikan karekter disiplin siswa, dan penelitian terdahulu.

BAB III : Prosedur prnrelitian, berisi tentang strategi guru dan pendidikan karakter disiplin, metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisi data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian, sistematika penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang analisis masalah dan penerapan pendidikan karakter disiplin siswa, serta perubahan setelah diterapkannya kedisiplinan siswa.

BAB V : Penutup, berisi tentang, kesimpulan dan saran.

